



POLICY BRIEF

SKENARIO INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KESEJAHTERAAN KABUPATEN TABALONG 2022-2024

Policy Brief P2KPK ULM No. 08, November 2022

Muzdalifah

email: muzdalifah.feb@ulm.ac.id

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRAK

*Target Indeks Pembangunan Manusia indikator Kesejahteraan tidak ditetapkan secara eksplisit dalam dokumen Perubahan RPJMD Kabupaten Tabalong tahun 2019-2024, hanya pada komponen pendidikan dan Kesehatan saja. Ada 5 skenario yang ditawarkan dalam policy brief ini yang terkait dengan Pencapaian target IPM dari komponen Kesejahteraan. **Skenario 1** semua komponen pembentuk IPM disamakan dengan target dalam RPJMD Perubahan, dan hasilnya Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (PPPk) lebih rendah dari yang sudah tercapai di tahun 2020 dan 2021, namun target pada komponen pendidikan cukup berat untuk direalisasi. **Skenario 2** beban komponen PPPk sudah mulai terasa berat, ketika semua alokasi sumber daya dioptimalkan pada komponen PPPk sedangkan komponen lainnya tetap sama dengan capaian tahun 2021, maka kenaikan PPPk pada tahun 2022 harus sebesar Rp.1.250.000,-. **Skenario 3** beban komponen PPPk saat komponen RLS disesuaikan dengan kondisi riil dan komponen lainnya tetap sama dengan capaian tahun 2021, maka kenaikan PPPk tahun 2022 sebesar Rp. 1.220.000,-. **Skenario 4** beban komponen PPPk saat komponen RLS dan HLS disesuaikan dengan kondisi riil dan komponen lainnya tetap sama dengan capaian tahun 2021, maka kenaikan PPPk tahun 2022 sebesar Rp. 1.170.000,-. **Skenario 5** alokasi sumber daya pada*

semua komponen PPPk, RLS, HLS, dan AHH, maka kenaikan PPPk tahun 2022 sebesar Rp.850.000,-, hal ini menunjukkan bahwa dengan mengubah komposisi capaian indikator pembentuk IPM beban setiap OPD akan lebih ringan mengingat semua OPD bergerak secara bersama-sama untuk mewujudkan pencapaian IPM tersebut. Upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pengeluaran perkapita disesuaikan adalah Pemerintah Kabupaten Tabalong membuat program dan kebijakan seperti membuka lapangan usaha baru, memperbesar usaha yang sudah ada dengan memudahkan akses pendanaan, membantu masyarakat menciptakan wirausaha baru, membantu usaha yang terdampak pandemi yang sudah bangkrut maupun masih bertahan, melanjutkan program pemulihan ekonomi melalui BLT, menjamin lancarnya distribusi barang, dan mempertahankan daya beli masyarakat ditengah ancaman inflasi global.

Kata Kunci : IPM Kesejahteraan, Pengeluaran Perkapita Disesuaikan

Pendahuluan

Indeks Pembangunan Manusia disingkat IPM merupakan data strategis sebagai ukuran kinerja pemerintah dalam hal bagaimana penduduk suatu wilayah memiliki akses terhadap hasil pembangunan seperti mendapatkan pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan dan juga memperoleh pendapatan (daya beli). Pengukuran indek komposit untuk daya beli diproksi dengan Pengeluaran Perkapita disesuaikan (Purchasing Power Parity) yang dihitung berdasarkan 27 komoditas kebutuhan pokok dengan batas maksimum daya beli sebesar Rp 732.720,- dan sejak tahun 1999, batas minimum penghitungan PPP diubah dan disepakati menjadi Rp 360.000,-. IPM merupakan bagian dari indikator makro yang bagi negara Indonesia juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

Tabel 1. Pertumbuhan dan Perubahan Komponen Pembentuk IPM
Kabupaten Tabalong
Tahun 2020- 2021

Tahun	Pengeluaran Perkapita	RLS	HLS	AHH	IPM
2020	11,283,000	9.10	12.72	70.44	72.19
2021	11,470,000	9.11	12.89	70.57	72.60
r (%)	1.66	0.11	1.34	0.18	0.57
Δ	187,000	0.01	0.17	0.13	0.41

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Selatan (2021) (dikalkulasi peneliti)

IPM Kabupaten Tabalong tahun 2020-2021 meningkat sebesar 0,41 point dengan pertumbuhan 0,57% yaitu dari 72,19 menjadi 72,60, pertumbuhan komponen pembentuk IPM terbesar adalah dari Pengeluaran Perkapita disesuaikan yaitu 1,66% dengan kenaikan secara absolut sebesar Rp.187.000,-.

Kondisi IPM (Kesejahteraan) 2017-2021

IPM Kabupaten Tabalong selama tahun 2017-2021 menunjukkan trend meningkat, evaluasi berdasarkan komponen pembentuk IPM dapat diketahui bahwa rata-rata pertumbuhan komponen pendidikan (RLS) yang paling tinggi pertumbuhannya, yakni 1,58%, evaluasi atas pencapaian komponen pengeluaran perkapita yang disesuaikan (Kesejahteraan) diketahui selama 5 tahun terakhir terjadi pertumbuhan negatif di tahun 2019 ke 2020 yaitu sebesar (-1,68%) dari Rp.11.476.000,- menjadi 11.283.000,-. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi Pandemi C19 memberikan dampak yang signifikan terhadap pengeluaran perkapita disesuaikan di Kabupaten Tabalong, yang tercermin dalam penurunan pengeluaran perkapita disesuaikan yang dialami masyarakat, dan tahun 2021 sudah mulai membaik namun belum bisa menjadi capaian pada tahun 2019.

Tabel 2. Prosentase dan Koefisien Komponen Pembentuk IPM
Kabupaten Tabalong
Tahun 2017- 2021

TAHUN	IPM	KESEHATAN	PENDIDIKAN	KESEJAHTERAAN	PENGELUARAN PERKAPITA	RLS	HLS	AHH
2010	65.87	0.76	0.55	0.68	9,469,000	7.43	10.94	69.19
2011	66.60	0.76	0.57	0.69	9,632,000	7.50	11.34	69.25
2012	67.36	0.76	0.58	0.69	9,781,000	7.57	11.80	69.31
2013	68.08	0.76	0.59	0.70	9,918,000	7.92	11.90	69.36
2014	68.36	0.76	0.60	0.70	10,088,000	7.95	11.96	69.39
2015	69.35	0.77	0.62	0.71	10,171,000	8.24	12.32	69.74
2016	70.07	0.77	0.62	0.72	10,620,000	8.32	12.46	69.84
2017	70.76	0.77	0.63	0.73	10,977,000	8.56	12.47	69.95
2018	71.14	0.77	0.63	0.74	11,227,000	8.57	12.53	70.12
2019	71.78	0.77	0.64	0.74	11,476,000	8.78	12.59	70.33
2020	72.19	0.78	0.66	0.74	11,283,000	9.10	12.72	70.44
2021	72.60	0.78	0.66	0.74	11,470,000	9.11	12.89	70.57
Rata-rata *					1.12	1.58	0.83	0.22

Sumber : Muttaqin (2022)

*dikalkulasi peneliti

Prospek IPM (Kesejahteraan) 2022-2024

Prospek IPM Kabupaten Tabalong dari komponen kesejahteraan menunjukkan trend positif meskipun tahun 2019 ke 2020 terjadi pertumbuhan negatif, hal ini dimungkinkan terjadi karena Pandemi C19 yang mulai terkendali dengan gencarnya program vaksinasi sehingga menghasilkan kekebalan kelompok, dan berkurangnya pembatasan kegiatan memungkinkan masyarakat bisa melakukan banyak aktivitas di luar termasuk melakukan aktivitas ekonomi.

Bergeraknya perekonomian berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat, selain itu program pemulihan ekonomi yang dilakukan sepanjang tahun 2020 ke 2021 hingga 2022 memungkinkan membaiknya perekonomian daerah Tabalong, selain itu peningkatan harga komoditas batubara di pasar global juga memberikan efek yang besar terhadap maraknya kondisi ekonomi di tahun 2022-2024.

Skenario Realisasi IPM Kesejahteraan dalam Target RPJMD

Skenario realisasi IPM Kesejahteraan dalam policy brief ini dibuat dalam 5 pilihan scenario seperti berikut ini:

Target IPM Kabupaten Tabalong dapat dilihat dari Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Tabalong tahun 2019-2024 (Pemerintah Kabupaten Tabalong, 2021).

1. Skenario 1 penetapan target berdasarkan komponen IPM dalam RPJMD Perubahan dimana target RLS, HLS, dan AHH sudah ditetapkan, sehingga target Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (PPPk) diisikan secara trial and error agar terpenuhi nilai capaian IPM yang diharapkan, hasil simulasi dengan kalkulator makro untuk IPM sebagai berikut :
 - a. PPPk tahun 2022 sebesar Rp. 11.210.000,-
 - b. PPPk tahun 2023 sebesar Rp. 11.265.000,-
 - c. PPPk tahun 2024 sebesar Rp. 11.318.000,-
 Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (PPPk) lebih rendah dari yang sudah tercapai di tahun 2020 dan 2021, jika dengan scenario ini maka target pada komponen pendidikan cukup berat untuk direalisasi.

HASIL SIMULASI		INPUT SIMULASI							TARGET	
KODE SIMULASI	2022	73.60	0.78	0.70	0.74	11,210,000	9.45	13.77	70.47	73.60
	2023	74.33	0.78	0.71	0.74	11,265,000	9.69	14.11	70.60	74.33
	2024	75.07	0.78	0.73	0.74	11,338,000	9.93	14.46	70.73	75.07
4 INDIKATOR IPM										ACUAN TARGET IPM

2. Skenario 2 penetapan target PPPk dioptimalkan (semua sumber daya dialokasikan penuh) sedangkan RLS, HLS, dan AHH dianggap tidak berubah dari capaian RPJMD tahun 2021, hasil simulasi dengan kalkulator makro untuk IPM sebagai berikut :
 - a. PPPk tahun 2022 sebesar Rp. 12.700.000,-
 - b. PPPk tahun 2023 sebesar Rp. 13.700.000,-
 - c. PPPk tahun 2024 sebesar Rp. 14.830.000,-
 beban komponen PPPk mulai cukup berat, ketika semua alokasi sumber daya dioptimalkan pada komponen PPPk sedangkan komponen lainnya tetap sama dengan capaian tahun 2021, maka kenaikan PPPk pada tahun 2022 harus sebesar Rp.1.250.000,-. Tahun 2023 harus naik sebesar Rp. 1.000.000,- dan tahun 2024 naik Rp.1.130.000,-

HASIL SIMULASI		INPUT SIMULASI							TARGET	
KODE SIMULASI	2022	73.60	0.78	0.66	0.77	12,700,000	9.11	12.89	70.57	73.60
	2023	74.33	0.78	0.66	0.80	13,700,000	9.11	12.89	70.57	74.33
	2024	75.07	0.78	0.66	0.82	14,830,000	9.11	12.89	70.57	75.07
4 INDIKATOR IPM										ACUAN TARGET IPM

3. Skenario 3 penetapan target pada komponen PPPk dan RLS (semua sumber daya dialokasikan pada 2 komponen tersebut) sedangkan HLS, dan AHH dianggap tidak berubah dari capaian RPJMD tahun 2021, hasil simulasi dengan kalkulator makro untuk IPM sebagai berikut :

- a. PPPk tahun 2022 sebesar Rp. 12.690.000,-
- b. PPPk tahun 2023 sebesar Rp. 13.670.000,-
- c. PPPk tahun 2024 sebesar Rp. 14.770.000,-

beban komponen PPPk masih cukup berat, meskipun sebagian sumber daya dialokasikan untuk capai RLS (salah satu komponen Pendidikan) dan komponen lainnya tetap sama dengan capaian tahun 2021, maka kenaikan PPPk pada tahun 2022 harus sebesar Rp.1.220.000,- Tahun 2023 harus naik sebesar Rp. 980.000,- dan tahun 2024 naik Rp.1.100.000,-.

HASIL SIMULASI		INPUT SIMULASI				TARGET				
PERIODE SIMULASI	2022	73.60	0.78	0.66	0.77	12,690,000	9.12	12.89	70.57	73.60
	2023	74.33	0.78	0.66	0.80	13,670,000	9.13	12.89	70.57	74.33
	2024	75.07	0.78	0.66	0.82	14,770,000	9.14	12.89	70.57	75.07
T 4 INDIKATOR IPM										
SACUAN TARGET IPM										

4. Skenario 4 penetapan target pada komponen PPPk, RLS dan HLS, (semua sumber daya dialokasikan pada 3 komponen tersebut) sedangkan AHH dianggap tidak berubah dari capaian RPJMD tahun 2021, hasil simulasi dengan kalkulator makro untuk IPM sebagai berikut :

- a. PPPk tahun 2022 sebesar Rp. 12.640.000,-
- b. PPPk tahun 2023 sebesar Rp. 13.560.000,-
- c. PPPk tahun 2024 sebesar Rp. 14.600.000,-

beban komponen PPPk ketika sumber daya dialokasikan pada komponen kesejahteraan dan semua komponen pendidikan maka beban komponen PPPk semakin ringan, seperti kenaikan PPPk pada tahun 2022 harus sebesar Rp.1.170.000,-, tahun 2023 harus naik sebesar Rp. 920.000,- dan tahun 2024 naik Rp.1.040.000,-.

HASIL SIMULASI		INPUT SIMULASI				TARGET				
PERIODE SIMULASI	2022	73.60	0.78	0.66	0.77	12,640,000	9.12	12.92	70.57	73.60
	2023	74.33	0.78	0.66	0.79	13,560,000	9.13	12.96	70.57	74.33
	2024	75.07	0.78	0.67	0.82	14,600,000	9.14	12.99	70.57	75.07
T 4 INDIKATOR IPM										
SACUAN TARGET IPM										

5. Skenario 5 penetapan target pada semua komponen PPPk, RLS, HLS, dan AHH, sumber daya dialokasikan pada semua komponen tersebut, hasil simulasi dengan kalkulator makro untuk IPM sebagai berikut :
- PPPk tahun 2022 sebesar Rp. 12.300.000,-
 - PPPk tahun 2023 sebesar Rp. 12.950.000,-
 - PPPk tahun 2024 sebesar Rp. 13.750.000,-
- beban komponen PPPk ketika sumber daya dialokasikan pada semua komponen IPM maka beban setiap komponen IPM semakin ringan, termasuk komponen kesejahteraan seperti kenaikan PPPk pada tahun 2022 harus sebesar Rp.830.000,- Tahun 2023 harus naik sebesar Rp. 650.000,- dan tahun 2024 naik Rp.800.000,-.

HASIL SIMULASI				INPUT SIMULASI				TARGET		
ODE SIMULASI	2022	73.60	0.78	0.67	0.76	12,300,000	9.16	12.96	70.95	73.60
	2023	74.33	0.79	0.67	0.78	12,950,000	9.18	12.98	71.31	74.33
	2024	75.07	0.79	0.67	0.80	13,750,000	9.20	13.00	71.55	75.07
4 INDIKATOR IPM										ACUAN TARGET IPM

Simulasi Kalkulator IPM

Simulasi Kalkulator IPM Kabupaten Tabalong, dalam penggunaannya untuk menentukan besaran setiap komponen IPM yang harus dicapai dapat dilihat pada ilustrasi berikut ini:



Sumber : (Muttaqin, 2022)

Penjelasan : yang dilakukan adalah mengisi bagian yang font nya berwarna merah dengan besaran angka yang sudah ditetapkan dalam target RPJMD Kabupaten Tabalong, yang dalam hal ini diambil dalam dokumen Perubahan RPJMD Kabupaten Tabalong Tahun 2019-2024, dimulai dengan isikan sel dibagian target IPM kemudian RLS, HLS, dan AHH, sedangkan target Pengeluaran Perkapita Disesuaikan diisikan secara trial and error agar terpenuhi nilai capaian IPM yang diharapkan.

Hasil Simulasi Skenario 1 menunjukkan

PERIODE SIMULASI	HASIL SIMULASI				INPUT SIMULASI				TARGET	TULIS ACUAN TARGET IPM
2022	73.60	0.78	0.70	0.74	11,210,000	9.45	13.77	70.47	73.60	
2023	74.33	0.78	0.71	0.74	11,265,000	9.69	14.11	70.60	74.33	
2024	75.07	0.78	0.73	0.74	11,338,000	9.93	14.46	70.73	75.07	

Sumber :(Muttaqin, 2022)

Dengan Asumsi Target IPM, RLS, HLS dan AHH sesuai dengan target dalam dokumen Perubahan RPJMD Kabupaten Tabalong Tahun 2019-2024 Pemerintah Kabupaten Tabalong (2021), maka besaran Pengeluaran Perkapita Disesuaikan adalah sebagai berikut :

1. Target IPM tahun 2022 (73,60) maka besaran Pengeluaran Perkapita Disesuaikan adalah sebesar Rp. 11.210.000,-,
2. Target IPM tahun 2023 (74,33) maka besaran Pengeluaran Perkapita Disesuaikan adalah sebesar Rp. 11.265.000,-,
3. Target IPM tahun 2024 (75,07) maka besaran Pengeluaran Perkapita Disesuaikan adalah sebesar Rp. 11.338.000,-,

Kesimpulan

Pencapaian target IPM dari komponen Kesejahteraan pada skenario 1 yakni Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (PPPk) sangat mungkin dicapai mengingat semakin membaiknya kondisi perekonomian dengan makin terkendalinya Pandemi C 19 dan naiknya harga komoditas batubara di pasar global. Realisasi pencapaian komponen Kesejahteraan dalam hal ini Pengeluaran Perkapita Disesuaikan secara riil sudah tercapai di tahun 2020 dan 2021, namun target pada komponen pendidikan cukup berat untuk direalisasi. Skenario 2 beban komponen PPPk sudah mulai terasa berat, Ketika semua alokasi sumber daya dioptimalkan pada komponen PPPk, maka kenaikan PPPk pada tahun 2022 harus sebesar Rp.1.250.000,-. Skenario 3 beban komponen PPPk saat komponen RLS disesuaikan dengan kondisi riil, maka kenaikan PPPk tahun 2022 sebesar Rp. 1.220.000,-. Skenario 4 beban komponen PPPk saat komponen RLS dan HLS disesuaikan dengan kondisi riil, maka kenaikan PPPk tahun 2022 sebesar Rp.

1.170.000,-. Skenario 5 alokasi sumber daya pada semua komponen PPPk, RLS, HLS, dan AHH, maka kenaikan PPPk tahun 2022 sebesar Rp.850.000,-, hal ini menunjukkan bahwa dengan mengubah komposisi capaian indikator pembentuk IPM beban setiap OPD akan lebih ringan mengingat semua OPD bergerak secara bersama-sama untuk mewujudkan pencapaian IPM tersebut.

Rekomendasi Kebijakan

1. Penetapan target Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tabalong dalam dokumen perencanaan hendaknya dibuat secara lengkap untuk semua komponen sehingga ketika dilakukan evaluasi bisa ditentukan target mana yang belum dan sudah mampu dicapai untuk meyiapkan strategi berikutnya.
2. Target IPM tahun 2022-2024 dari komponen kesejahteraan (PPPk) dengan indikator pengeluaran perkapita disesuaikan telah dicapai sejak tahun 2020, jika mengacu pada komponen pembentuk IPM lainnya seperti Pendidikan dan Kesehatan yang sudah ditetapkan maka secara realistis sangat sulit untuk diwujudkan karena peningkatan komponen Pendidikan secara rasional cenderung berjalan lambat, jika dibandingkan dengan upaya yang dilakukan untuk peningkatan pendapatan perkapita disesuaikan.
3. Peningkatan pendapatan perkapita masih sangat memungkinkan untuk ditingkatkan ketika komposisi komponen pembentuk IPM lainnya diubah dan dampaknya terhadap masyarakat bisa lebih terasa karena menyangkut peningkatan daya beli masyarakat, dan jika diimplementasikan dengan sumberdaya dan sumberdana yang sama terjadi multiplier effect berupa daya beli meningkat, pengurangan kemiskinan, dan penurunan kesenjangan.
4. Upaya mewujudkan peningkatan pendapatan perkapita disesuaikan dapat dilakukan dengan membuka lapangan usaha baru, membantu masyarakat menciptakan wirausaha baru, memperbesar usaha yang sudah ada dengan memudahkan akses pendanaan, membantu usaha yang terdampak pandemi yang sudah bangkrut maupun masih bertahan, melanjutkan program pemulihan ekonomi melalui BLT, menjamin lancarnya distribusi barang, mempertahankan daya beli masyarakat ditengah ancaman inflasi global.

Daftar Referensi

- BPS Provinsi Kalimantan Selatan. (2021). *Metode Baru Indek Pembangunan Manusia Kabupaten Kota 2010-2021*. BPS Provinsi Kalimantan Selatan. <https://kalsel.bps.go.id/indicator/26/59/1/-metode-baru-indeks-pembangunan-manusia.html>
- Muttaqin, H. (2022). *Kalkulator Simulasi Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tabalong 2022* (No. 2022). Bappeda Litbang Kabupaten Tabalong.
- Pemerintah Kabupaten Tabalong. (2021). *Perubahan RPJMD Kabupaten Tabalong 2019-2024*.